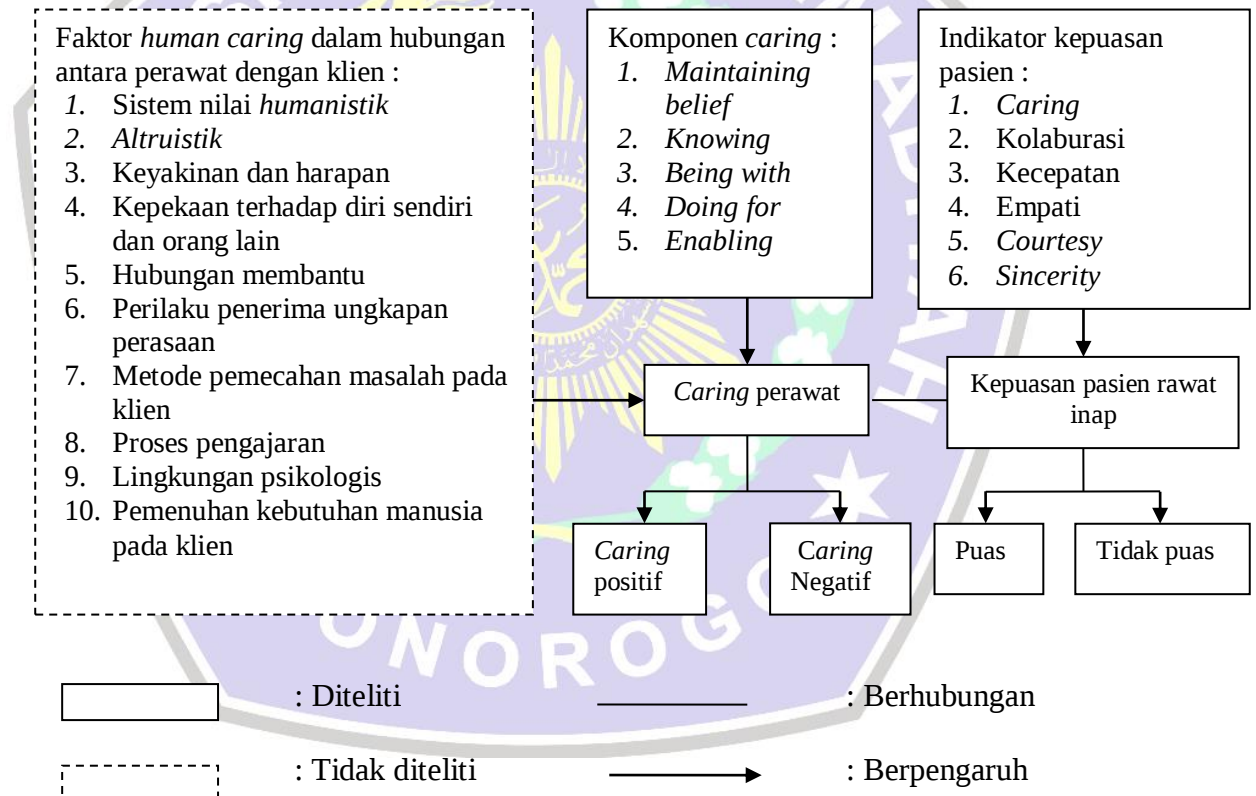


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konsep penelitian yaitu kerangka hubungan antara konsep-konsep yang diukur atau diamati melalui penelitian yang dilakukan. Diagram dalam kerangka konsep harus menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Kerangka yang baik dapat memberikan informasi yang jelas kepada peneliti dalam memilih desain penelitian (Masturoh & Nauri, 2018).



Gambar 3.1 Kerangka konseptual Hubungan Perilaku *Caring* Perawat Dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri.

Berdasarkan kerangka konsep diatas dapat dijelaskan bahwa komponen *caring* dari Swanson,2019 akan menjadi parameter perawat dalam pelayanan perawatan pasien di rawat inap sehingga perawat dapat berperilaku *caring*. Dari perilaku *caring* tersebut akan didapatkan hasil *caring* positif atau *caring* negatif. Sedangkan kepuasan pasien rawat inap, berdasarkan indikator kepuasan pasien menurut Nursalam,2016. Dimana dari kepuasan pasien rawat inap akan didapatkan hasil pasien merasa puas atau tidak puas. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa dari perilaku *caring* perawat ada hubungan dengan kepuasan pasien rawat inap di Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri.

3.2 Hipotesis

Menurut La Biondo-wood dan Haber dalam Nursalam (2015) hipotesis adalah suatu pernyataan asumsi tentang hubungan antara dua variable atau lebih yang diharapkan bisa menjawab suatu pertanyaan dalam sebuah penelitian. Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian. Hipotesis yang diambil dalam penelitian ini yaitu :

1. Hipotesis Aktif atau disebut juga Hipotesis Kerja (H_a)

Ada hubungan perilaku *caring* perawat dengan kepuasan pasien di Rumah sakit Amal Sehat Wonogiri

2. Hipotesis pasif atau disebut juga Hipotesis nihil (H_0)

Tidak ada hubungan perilaku *caring* perawat dengan kepuasan pasien di Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri.